

## Sumber-sumber Dana Bank

### Subpokok bahasan :

- Dana yang berasal dari bank itu sendiri.
  - Dana yang berasal dari masyarakat (Produk funding)
    - Giro
    - Tabungan
    - Deposito
  - Dana yang berasal dari lembaga lain
- 

### 1. Dana yang berasal dari bank itu sendiri

Sumber dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. modal sendiri maskutnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham yang terdapat dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencariannya dapat di lakukan dengan menjual saham kepda pemegang saham lama. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal.

Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari :

1. Setoran modal dari pemegang saham

Dalam hal ini pemilik saham lama dapat menyetor dana tambahan atau membeli saham yang di keluarkan oleh perusahaan

2. Cadangan - cadangan bank

Maksudnya ada cadangan – cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahunyang akan datang

3. Laba bank yang belum dibagi

Merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sewaktu waktu.

Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relative lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain. Kerugiannya adalah waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana dalam jumlah besar memerlukan waktu yang relative lebih lama. Hal ini disebabkan untuk melakukan penjualan saham bukanlah hal yang mudah.

## **2. Dana yang berasal dari masyarakat (*Produk funding*)**

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika di bandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari dana ini paling dominan asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit akan tetapi pencarian dari sumber dana ini relatif lebih mahal, jika dibandingkan dari dana sendiri.

Pentingnya sumber dan dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang juga disebut sumber dari dana pihak ke tiga ini di samping mudah mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Kemudahan persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit.

Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin di perolehnya. Pengharapan yang ingin di peroleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya. Sebagai contoh tujuan utama menyimpan uang dalam bentuk rekening giro adalah untuk kemudahan dalam melakukan pembayaran, terutama bagi mereka yang bergelut dalam bisnis dan biasanya pemegang rekening giro tidak begitu memperhatikan masalah besar kecil bunga yang akan diterimanya. Sedangkan bagi mereka yang menyimpan uangnya dalam rekening tabungan disamping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bunga yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro.

Kemudian tujuan menyimpan uangnya di rekening deposito tentu mengharapkan penghasilan dari bunga yang lebih besar. Hal ini disebabkan bunga deposito yang di berikan kepada deposan paling tinggi jika dibandingkan dengan simpanan lainnya. Bagi bank, simpanan deposito merupakan dana mahal karena bunga yang diberikan ke nasabah lebih tinggi dari bunga simpanan giro atau tabungan.

Secara umum kegiatan penghimpunan dana di bagi ke dalam 3 jenis yaitu :

1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Simpanan Giro merupakan dana murah bagi bank, karna bunga atau balas jasa yang di bayar paling murah jika di bandingkan dengan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito di sebut dana mahal, hal ini di

sebabkan bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi, jika di bandingkan dengan jasa giro.

- **Giro**

**Rekening giro** adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan. Sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat tersebut, maka sumber dan dari rekening giro ini merupakan sumber dana jangka pendek yang jumlahnya relatif lebih dinamis atau berfluktuasi dari waktu ke waktu.

**Cek** merupakan perintah tak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening penarik cek. Cek dapat ditarik atau diterbitkan oleh pemegang rekening giro (giran) atas unjuk atau atas nama dan tidak dapat dibatalkan oleh penarik kecuali cek tersebut dinyatakan hilang atau dicuri dengan bukti dari kepolisian.

**Bilyet giro** merupakan perintah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik pada tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum dalam bilyet giro tersebut dan bilyet giro dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik disertai dengan alasan pembatalan.

**Jasa giro** merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank. Jasa giro ini relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, karena memang tujuan nasabah yang memegang rekening giro bukan untuk memperoleh imbalan semacam bunga simpanan tersebut, melainkan untuk memperoleh berbagai fasilitas yang dimiliki oleh rekening giro.

- **Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung pada awal nya masih secara sederhana, menyimpan uang dibawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan dirumah . Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lain nya menabung di rumah jumlah nya tidak pernah akan bertambah atau berbungan.

Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah beralih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja saja merhindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan , akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Seperti halnya dengan simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegang nya dan persyaratan masing masing bank berbeda satu dengan lain nya disamping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Demikian pula sasaran bank dalam memasarkan produk tabungan nya juga berbeda sesuai dengan saran yg diinginkan.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lain nya yg dipersamakan dengan itu.*

Pengertian Penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksud nya untuk menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar bank dengan bank lain nya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai pula dengan perjanjian yang telah dibuat antara nasabah dengan si penabung. Sebagai contoh dalam hal frekuensi penarikan apakah 2 minggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat seperti rekening giro. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. Apabila nasabah menyimpan uang di bank tersebut maka otomatis nasabah menyetujui nya. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian yang dibuat oleh bank.

- **Deposito**

Deposito Berjangka (Time Deposit) merupakan salah satu produk perbankan yang dapat dipilih nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposit disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal.

Keuntungan bagi bank yang menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang juga jarang. Dengan demikian bank dapat

dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit. Pengertian Deposito

### **3. Dana yang berasal dari lembaga lain**

Sumber dana yang lain ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usaha perbankan dan perekonomian secara umum. Sumber – sumber tersebut antarlain :

#### **1) Setoran jaminan**

Merupakan sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa – jasa tertentu dari bank. Dengan adanya setoran jaminan, nasabah diharapkan mempunyai komitmen untuk berperilaku positif sehingga dikemudian hari bank tidak harus mengalami kerugian karena menanggung risiko yang timbul. Setoran jaminan juga dibutuhkan sebagai dana untuk menutup sebagian kerugian bank yang mungkin timbul akibat terjadinya risiko. Jasa – jasa bank yang biasanya memerlukan setoran jaminan adalah *letter of credit* (LC) dan Bank Garansi (BG).

#### **2) Dana transfer**

Salah satu jasa yang diberikan bank adalah pemindahan dana. Pemindahan dana bisa berupa pemindahbukuan antar rekening dari uang tunai ke suatu rekening atau dari suatu rekening untuk kemudian di tarik tunai. Sumber dana transfer ini ditarik oleh penerima transfer atau selama masih mengendap dibank, dana ini dapat digunakan oleh bank untuk mendanai kegiatannya.

#### **3) Surat berharga pasar uang**

Sebagai salah satu instrumen yang dipergunakan pihak bank untuk menghimpun dana. SPBU merupakan surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara diskonto oleh Bank Indonesia.

#### **4) Diskonto Bank Indonesia**

Fasilitas diskonto adalah penyediaan dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank – bank atas dasar diskonto. Fasilitas diskonto ini merupakan upaya terakhir bank dan merupakan bantuan bank sentral sebagai *lender of last resort*. Fasilitas diskonto ini dibagi 2 yaitu fasilitas diskonto yang diberikan dalam rangka memperlancar pengaturan dan bank sehari –hari dan fasilitas diskonto yang diberikan untuk memudahkan bank dalam menanggulangi kesulitan pendanaan.

**5) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia**

Merupakan kredit yang di berikan bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan liquiditasnya. Kredit likuiditas ini juga di berikan kepada pembiayaan sector-sektor tertentu.

**6) Pinjaman antar Bank**

Pinjaman antar bank biasanya di berikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kriling di dalam lembaga kliring . pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang realatif tinggi pinjaman atar bank lebih di kenal nama call Money.

**7) Pinjama dari bank bank luar negri**

Merupakan pinjaman yang di peroleh oleh perbankan dari pihak luar negeri, misalnya pinjaman dari bank di singapura,Amerika serikat atau dari Negara-negara eropa.